

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik- teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan.

Untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal dibutuhkan latihan-latihan yang intensif dan terprogram dengan baik. Yang dimaksud dengan latihan intensif adalah latihan beban kerja yang meningkat, baik dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler maupun diluar kegiatan tersebut.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik- teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai tehnik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik

yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Sajoto ( 1988 : 57 ) mengemukakan bahwa “kondisi fisik adalah salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seseorang atlet, bahkan dapat dikatakan dasar landasan titik tolak suatu awalan olahraga prestasi.

SMP Negeri 1 Dolok Panribuan yang berada di Jln. Parapat Tiga Dolok Kabupaten Simalungun. Merupakan salah satu sekolah yang masih mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang dan penyaluran bakat para siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Dolok Panribuan terbentuk mulai tahun 2006 hingga sekarang ini. Latihan kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Dolok Panribuan dilakukan dengan frekuensi latihan 2 kali dalam satu minggu, pada hari rabu dan jumat mulai pukul 16.00 wib – 18.00 wib, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli dan sebagai persiapan apabila ada pertandingan bola voli antar sekolah.

SMP Negeri 1 Dolok Panribuan juga mempunyai sarana dan prasarana bola voli yang cukup memadai yang dapat menunjang siswa untuk dapat berlatih dengan baik. Fasilitas yang dimiliki terdiri dari bola voli, net dan lapangan bola voli. Jumlah siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Dolok Panribuan adalah 24 orang, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII berjumlah 12 orang dan kelas VIII berjumlah 12 orang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan Bapak Maju Simatupang S.pd selaku pelatih siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1

Dolak Panribuan pada tanggal 21 Januari 2015, pada kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung kebanyakan perlakuan dan sikap pada gerakan dalam melakukan *passing* atas banyak kesalahan teknik yang terjadi. Mereka masih kesulitan dalam melakukan *passing* atas, kurang maksimalnya perkenaan pada ujung jari-jari tangan, dan tidak terarah *passing* atasnya, hal ini dikarenakan masih rendahnya penguasaan teknik dasar yang mereka kuasai terutama teknik dasar *passing* atas. Meskipun mereka telah mampu melakukan gerakan *passing* atas secara keseluruhan, tetapi masih saja terjadi kesenjangan dimana harapan dan kenyataan tidak sejalan.

Hal tersebut dapat terlihat pada table 2 dan 3 tes dan norma pendahuluan dimana kemampuan *passing* atas siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Dolok Panribuan masih jauh dari kategori yang diharapkan pelatih yaitu kategori baik. Untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan di atas dalam penelitian ini peneliti akan mencoba memberikan bentuk latihan olahraga bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Dolok Panribuan tahun ajaran 2015 dengan bentuk latihan *passing* atas berpasangan dengan latihan *overhead volley*. Dengan penerapan bentuk latihan yang akan dilakukan peneliti diharapkan dapat memecahkan atau memberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi peneliti selama ini, meningkatkan *passing* atas siswa, meningkatkan peran aktif siswa, partisipasi siswa dalam mengikuti latihan *passing* atas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “perbedaan pengaruh latihan *passing* atas berpasangan dengan

latihan *overhead volley* terhadap kemampuan *passing* atas siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut: Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* atas dalam permainan bola voli? Apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* atas bola voli? Apakah faktor metode latihan mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* atas bola voli? Manakah yang terbaik antara bentuk latihan *passing* atas berpasangan dengan latihan *overhead volley*? Apakah ada pengaruh untuk bentuk latihan *passing* atas berpasangan dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan bentuk latihan *passing* atas berpasangan dalam permainan bola voli? Apakah ada pengaruh untuk bentuk latihan *passing* atas berpasangan dengan latihan *overhead volley* dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan bentuk latihan *passing* atas terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah perbedaan hasil antara latihan *passing* atas berpasangan dengan latihan *overhead volley* terhadap *passing* atas dalam permainan bola voli?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai

yaitu: untuk mengetahui apa ada pengaruh latihan *passing* atas berpasangan dengan latihan *overhead volley* pada ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015, dan apakah terdapat perbedaan pengaruh antara kedua bentuk latihan tersebut terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* atas berpasangan terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015 ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *overhead volley* terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015 ?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* atas berpasangan dengan latihan *overhead volley* terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* atas berpasangan terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *overhead volley* terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara latihan *passing* atas berpasangan dengan latihan *overhead volley* terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Dolok Panribuan Tahun 2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai sumbangan kepada pelatih dan guru khususnya guru olahraga.
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga bola voli khususnya pada teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli.